

TOURISM VILLAGE CONCEPTUAL PLANNING LOCAL RESOURCE BASED THROUGH AN ECOLOGY LANDSCAPE APPROACH

ABSTRACT

Changes in the landscape become a phenomenon that appears during the implementation of infrastructure development. Infrastructure development that changes old landscapes and produces new landscapes will have a direct impact on human life and the environment. The phenomenon of changes in the landscape structure that occurred as a result of the construction of the Jatigede Reservoir has formed a new landscape that has the potential to be developed into a tourist destination. In addition to the potential for new landscapes, the area around the reservoir also has the potential for local resource commodities that can become a tourist attraction. The background of the residents in the tourist village are farmers, so when faced with tourism potential, they must immediately become tourism actors and this is a challenge for the community. This is understandable considering that agriculture is a source of livelihood that they have been working on for years and they do not have other expertise and skills outside of agriculture. Based on this, residents around the Jatigede Reservoir need a new breakthrough to have non-agricultural livelihoods. One of these breakthroughs is to build a tourist village that utilizes the potential of the natural landscape and the potential of local resources in each village around the reservoir. The concept of a tourist village is expected to have a positive impact on the existence of the environment in each village. Communities in each tourist village are expected to be able to better maintain the existence of natural landscapes and be able to utilize local resources in a sustainable manner in order to support the concept of a tourist village. The method used in this research is a qualitative research method. Qualitative methods are used to describe information related to changes in landscape structure and information related to local resource potential. Data were obtained by interviewing key informants and conducting Focus Group Discussions (FGD) in each village. In this study, the selection of the concept of developing a tourist village in addition to having a positive socio-economic impact on the community must also have a positive impact on the environment (Green tourism). Based on the results of the identification of potentials and constraints for the development of tourist villages in the research locations and enriched with information derived from the results of literature studies related to tourism villages, then a simple analysis was carried out through a SWOT matrix analysis. The concepts listed in the SWOT matrix can be implemented simply by creating a Tourism Village Packages that contains information on the tourism potential of each of the intended tourist villages, so that it can be directly applied at the site level. The great hope of preparing this thesis is that the people in the tourist village can have a simple concept of developing a tourist village by utilizing local potential and the existence of ecological landscapes in order to help improve people's welfare, but still maintain the existence and sustainability of the environment in the village.

Keywords: tourist village, local resources, landscape ecology

**PERENCANAAN KONSEPTUAL DESA WISATA
BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL
MELALUI PENDEKATAN *LANDSCAPE ECOLOGY***

ABSTRAK

Perubahan bentang alam (lanskap) menjadi sebuah fenomena yang muncul pada saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur yang mengubah bentang alam (lanskap) lama dan menghasilkan bentang alam (lanskap) baru, akan berdampak langsung terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Fenomena perubahan struktur lanskap yang terjadi akibat pembangunan Waduk Jatigede telah membentuk sebuah lanskap baru yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Selain potensi lanskap baru, daerah di sekitar waduk juga memiliki potensi komoditas sumber daya lokal yang dapat menjadi daya tarik wisata. Latar belakang penduduk di desa wisata tersebut adalah petani, sehingga ketika dihadapkan dengan potensi wisata, mereka harus serta merta menjadi pelaku wisata dan hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat. Hal ini dapat dipahami mengingat pertanian adalah mata pencaharian yang mereka geluti bertahun-tahun dan mereka tidak mempunyai keahlian dan keterampilan lainnya di luar pertanian. Berdasarkan hal tersebut, warga di sekitar Waduk Jatigede membutuhkan sebuah terobosan baru untuk memiliki mata pencaharian non pertanian. Salah satu terobosan tersebut adalah dengan membangun sebuah desa wisata yang memanfaatkan potensi lanskap alami serta potensi sumber daya lokal yang ada di tiap desa sekitar waduk. Konsep desa wisata tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keberadaan lingkungan di tiap desa. Masyarakat di tiap desa wisata diharapkan dapat lebih menjaga keberadaan lanskap alami serta dapat memanfaatkan sumber daya lokal secara lestari dalam rangka mendukung konsep desa wisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan informasi terkait perubahan struktur lanskap dan informasi terkait potensi sumber daya lokal. Data diperoleh dengan cara mewawancarai *key informan* dan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) di tiap desa. Pada penelitian ini, pemilihan konsep pengembangan desa wisata selain memberikan dampak positif sosial ekonomi bagi masyarakat juga harus memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup (*Green tourism*). Berdasarkan hasil identifikasi potensi dan kendala pengembangan desa wisata di lokasi penelitian serta diperkaya dengan informasi yang berasal dari hasil studi literatur terkait desa wisata, selanjutnya dilakukan analisis sederhana melalui analisis matriks SWOT. Konsep yang tertera pada matriks SWOT tersebut dapat diimplementasikan secara sederhana dengan membuat sebuah *Tourism Village Packages* yang memuat informasi potensi wisata dari tiap desa wisata dimaksud, sehingga secara langsung dapat diaplikasikan di tingkat tapak. Harapan besarnya dari penyusunan tesis ini adalah, masyarakat di desa wisata tersebut dapat memiliki konsep sederhana tentang pengembangan desa wisata dengan memanfaatkan potensi lokal dan keberadaan bentang alam ekologi (lanskap ekologi) dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun tetap menjaga keberadaan dan kelestarian lingkungan di desa wisata tersebut.

Kata kunci : desa wisata, sumber daya lokal, ekologi lanskap